

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa representasi feminisme dalam iklan shopee versi Selamat Hari Kartini untuk Perempuan Indonesia di Youtube ini menggambarkan feminisme dalam kesetaraan gender, di mana gerakan feminisme muncul dikarenakan adanya masyarakat patriarki dalam masyarakat dan menciptakan *male dominated culture* atau budaya yang di dominasi dan mengutamakan laki-laki sehingga menimbulkan ketidakadilan atau diskriminasi. Dari hasil analisis ketidakadilan yang dapat dilihat dari penggunaan mainan yang boleh dimainkan perempuan, baju yang dapat di pakai perempuan, sampai dengan pilihan kata-kata yang pantas untuk diucapkan oleh perempuan. Oleh karenanya iklan ini mengusung ideologi feminisme liberal yang mendasarkan pemikirannya pada konsep yang menekankan bahwa perempuan dan laki-laki diciptakan setara dan memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam pekerjaan dengan jabatan apapun. Perlawanan melalui gerakan feminisme liberal tersebut memunculkan perjuangan kelas yang di rancang sebagai *bargaining position*, sehingga kesenjangan kelas atas dan bawah menyempit dan diharapkan terbentuknya masyarakat tanpa adanya kelas. Dalam iklan ini merepresentasikan bahwa tidak adanya kelas untuk menjadi leaders, dan siapapun dapat menjadi leaders termasuk kaum perempuan yang berhak meraih impiannya dalam pencapaian di ranah publik.

### 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil analisis data, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan pertimbangan untuk kedepannya, seperti:

1. Peneliti menyarankan bagi instansi atau agensi periklanan agar tidak berfokus pada keuntungan dan viewers saja, tetapi juga kepada pesan yang terkandung dalam iklan harus memberikan nilai moral bagi khalayak, terutama mengenai aspek yang dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap aspek gender.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan metode semiotika Charles Sanders Pierce diharapkan lebih memperdalam pembahasan dalam memaknai tanda-tanda dalam sebuah objek. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam tahap analisis dalam penulisan.
3. Bagi masyarakat yang kerap melihat iklan sebaiknya tidak pasif dalam menonton tayangan iklan, tetapi sebaiknya lebih aktif dalam memaknai dan memahami isi dari sebuah pesan dalam iklan agar tersampaikan dengan baik.

